

INTISARI

Dysmenorrhea adalah nyeri kram yang terasa sebelum atau selama menstruasi, terkadang sampai parah sehingga mengganggu aktifitas. Kejadian *dysmenorrhea* di dunia cukup tinggi sampai sebanyak 90% wanita. Ada beberapa obat untuk mengurangi nyeri pada *dysmenorrhea* primer salah satunya adalah vitamin B1 (*thiamin*). Menurut penelitian *The National Women's Hospital New Zealand* menyatakan bahwa konsumsi vitamin B1 (*thiamin*) dengan dosis 100 mg perhari bisa mengurangi nyeri saat menstruasi setelah diterapi selama 2 bulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian vitamin B1 (*thiamin*) dengan dosis 200 mg selama ± 2 minggu dalam mengurangi nyeri *dysmenorrhea* primer pada mahasiswa FK Unissula Semarang.

Jenis penelitian ini adalah eksperimental dengan rancangan *pre-test* dan *post-test control group design*, sampel sebanyak 30 mahasiswa dan dibagi menjadi 2 kelompok secara *simple random sampling*, dilakukan secara *double blind* kelompok pertama diberi plasebo dan kelompok kedua diberi vitamin B1 (*thiamin*). Pengukuran nyeri dilakukan dengan instrumen VAS (*Visual Analogue Score*). Sampel obat diberikan 2 minggu sebelum menstruasi sampai hari ke-3 menstruasi. Pengambilan data awal pada 2 minggu sebelum menstruasi menggunakan kuesioner, didapatkan nilai VAS sebagai data *pre-test*, kemudian setelah perlakuan sampel diukur dengan VAS sebagai data *post-test* untuk mengetahui selisih penurunan nyeri. Data diolah menggunakan uji T tidak berpasangan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan penurunan skor nyeri dengan rerata selisih skor nyeri sebesar $3,27 \pm 1,3$ dengan $p < 0,001$ (CI 95% : 2,16-3,26).

Disimpulkan bahwa ada pengaruh vitamin B1 (*thiamin*) dosis tinggi terhadap penurunan nyeri pada *dysmenorrhea* primer.

Kata kunci : *Dysmenorrhea*, Vitamin B1 (*thiamin*), VAS, Mahasiswa